

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini masyarakat dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dan informasi, hal ini dibutuhkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang profesional. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal diperlukan media khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka butuhkan.

Perpustakaan yang ada dan berkembang saat ini telah digunakan sebagai pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan atau jasa lainnya. Perpustakaan menjadi media dan pusat informasi serta sumber ilmu pengetahuan yang tidak ada habis-habisnya untuk digali, ditimba dan dikembangkan. Ketersediaan koleksi di perpustakaan merupakan hal penting untuk menunjang pengembangan sumber daya manusia.

Koleksi yang ada juga semakin beragam, mulai dari tercetak dan non cetak yang semakin berkembang pula sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan akan teknologi dan informasi. Koleksi yang tersedia dalam bentuk maya juga semakin mudah diakses dengan layanan berbasis web yang lebih mudah dan efisien dalam pengaksesannya.

Permasalahannya, koleksi yang bagaimana yang berdayaguna bagi pemustakanya. Hal ini tentu tergantung pada kesesuaian informasi yang

diinginkan pemustaka. Oleh sebab itu, koleksi yang tersedia harus sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka, sehingga nantinya pendayagunaan koleksi bisa dimanfaatkan dengan maksimal.

Pendayagunaan koleksi perpustakaan sangat tergantung adanya pemustaka dan pustakawan. Akan lebih tepat apabila antara keinginan dan permintaan pemustaka terhadap pendayagunaan koleksi perpustakaan dikomunikasikan. Oleh karena itu, menghadirkan koleksi perpustakaan yang sesuai keinginan pemustaka terus diupayakan, meskipun makin sedikit saja pemustaka yang paham dan sadar akan keberadaan koleksi perpustakaan untuk kebutuhannya.

Dalam meningkatkan ketersediaan informasi yang terus meningkat, Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal berupaya meningkatkan layanan perpustakaan dengan jalan mengembangkan koleksinya. Tetapi permasalahannya apakah koleksi tersebut telah sesuai dengan kebutuhan pemustaka?. Persepsi ini merupakan dasar dari peningkatan ketersediaan koleksi baik dilihat dari segi kualitatif maupun segi kuantitatif.

Oleh karena itu perlu diketahui persepsi pemustaka terhadap koleksi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal. Diharapkan persepsi ini dapat menginterpretasikan mengenai hal-hal apa saja yang dibutuhkan oleh pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasi mereka. Harapannya adalah agar Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten

Kendal dapat lebih maju dan ikut serta mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan informasi.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana persepsi pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal terhadap koleksi-koleksi yang ada.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Perpustakaan dapat mengetahui hal-hal apa saja yang dibutuhkan oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi, sehingga nantinya dapat memajukan perpustakaan tersebut ke arah yang lebih baik.

2. Bagi Pendidikan

Mengetahui seberapa penting manfaat perpustakaan dalam pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuannya adalah supaya muncul generasi penerus bangsa yang berkompeten.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pengembangan penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan memberikan pencerahan apabila penulis ingin mengadakan penelitian lanjutan dalam kajian ketersediaan koleksi.

E. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini mencakup berbagai hal:

1. Koleksi

Koleksi yang terdapat di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal sangat beragam. Peneliti membatasi koleksi yang digunakan dalam penelitian adalah koleksi yang berupa buku saja.

2. Pemustaka

Pemustaka yang berkunjung di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal adalah pemustaka yang berasal dari kalangan umum.

3. Objek Layanan

Objek layanan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal yang digunakan dalam penelitian ini adalah ruang baca.

BAB II

TINJAUAN LITERATUR

A. Pengertian Persepsi

Persepsi menurut William James dalam Widayatun (1990: 110), persepsi adalah suatu pengalaman yang terbentuk berupa data-data yang didapat melalui indera, hasil pengolahan otak dan ingatan.

Senada dengan hal tersebut, Walgito (1989: 87) menyatakan bahwa, persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Sementara itu, menurut Suwarno (2009: 52), persepsi adalah suatu proses membuat penilaian atau membangun kesan mengenai berbagai macam hal yang terdapat di dalam lapangan penginderaan seseorang.

B. Pengertian Pemustaka

Adapun yang dimaksud pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan (Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007, pasal 1 ayat 9).

C. Pengertian Koleksi

Undang-Undang Tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 pada pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.

D. Perpustakaan

Menurut Sutarno NS (2006: 11), perpustakaan mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Sementara itu, menurut Sulistyio-Basuki (1991: 3), perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

Menurut Undang-Undang Tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 pada pasal 1 ayat 1, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

E. Penelitian Sebelumnya

Penelitian tentang persepsi sebelumnya pernah diteliti oleh Pariyanti (2007) di Perpustakaan Akbid Karsa Mulia Semarang. Dalam hal ini dijelaskan bagaimana persepsi dan harapan pengguna terhadap layanan yang ada di perpustakaan tersebut. Dalam kajiannya terhadap layanan yang ada di perpustakaan, penelitian tersebut menghasilkan persepsi mahasiswa berada dalam kategori cukup baik.

Serupa dengan hal tersebut, penelitian tentang persepsi juga dikaji oleh Amalia (2008) di Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Diponegoro. Penelitian ini membahas bagaimana persepsi mahasiswa terhadap layanan di perpustakaan tersebut. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi yang baik, namun ternyata juga masih ditemukan hambatan seperti keterbatasan sarana dan prasarana.

Dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya diatas, penelitian ini mempunyai korelasi yang sama dalam tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka di perpustakaan, namun terdapat perbedaan dalam rumusan masalah yang akan diteliti. Penelitian sebelumnya diatas mengkaji tentang layanan yang ada di perpustakaan, sedangkan pada penelitian ini yang dikaji adalah ketersediaan koleksi.

F. Kerangka Pemikiran

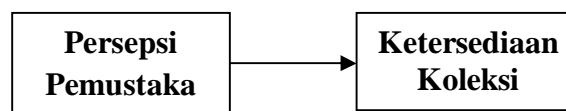
Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dibuat untuk menggambarkan persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi yang terdapat di Kantor

Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal. Selain itu, juga untuk mengidentifikasi kondisi maupun situasi yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis mencoba memetakan kerangka pemikiran yang akan dijadikan sebagai dasar evaluasi pada permasalahan yang diamati.

Secara umum, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 1

Kerangka Pemikiran Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sulisty-Basuki (2006: 110), penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia. Bilamana memungkinkan dan dianggap tepat, deskripsi semacam itu dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi dan meramalkan hubungan dalam dan antara variabel.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini adalah persepsi pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan memberikan daftar kuesioner.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh secara tidak langsung, yaitu dari bahan pustaka, literatur, buku, dan lain sebagainya.

D. Pengukuran Variabel

Pengukuran merupakan bagian integral penelitian dan merupakan aspek penting dalam mendesain penelitian. Variabel diukur untuk menemukan jawaban penelitian yang dikehendaki.

Dalam pengukuran ini digunakan skala Likert, yaitu menggunakan secara spesifik misalnya pilihan Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju yang masing-masing mempunyai nilai 1,2,3,4.

Menurut Sugiyono (2009: 92), skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara yaitu: kuesioner, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Kuesioner

Menurut Arikunto (1998: 140), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan pada pemustaka yang berada di ruang baca Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal. Masing-masing pemustaka yang dalam hal ini adalah responden, wajib mengisi lembar kuesioner yang terdiri dari 20 item pertanyaan.

2. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi, yaitu menurut Sulisty-Basuki (2006: 150), metode ini melibatkan peneliti sebagai pemakai perpustakaan dan menanyakan sejumlah pertanyaan pada berbagai perpustakaan referens yang berlainan. Peneliti mengamati langsung fenomena yang ada di lapangan secara rinci, khususnya tentang koleksi-koleksi yang ada di ruang baca Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal. Kemudian akan diketahui beberapa fakta di lapangan dan didapat data yang nantinya akan dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Wawancara

Wawancara adalah dialog atau tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki. Peneliti menggunakan wawancara terpimpin yaitu menurut

Arikunto (1998: 146), ialah wawancara yang dilakukan pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, melibatkan pustakawan sebagai sumber informasi. Kemudian wawancara secara mendalam dilakukan kepada pustakawan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian.

4. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dapat diperoleh dari dokumen, misalnya seperti dokumen primer, sekunder, dan tersier. Dokumen primer adalah dokumen yang berisi hasil penelitian, penjelasan, atau penerapan sebuah teori, misalnya disertasi, laporan penelitian, kartu informasi, makalah lokakarya dan pertemuan sejenis, monograf. Dokumen sekunder adalah dokumen yang berisi informasi mengenai dokumen primer, antara lain bibliografi, majalah indeks, majalah abstrak, dan katalog perpustakaan. Dokumen tersier ialah dokumen yang berisi informasi mengenai dokumen sekunder, misalnya bibliografi dari bibliografi, direktori, kamus biografi (Sulistyo-Basuki, 2006: 178).

Peneliti mendapatkan beberapa data yang ada kaitannya dengan pokok persoalan penelitian dari berbagai sumber dokumentasi, misalnya: buku induk perpustakaan yang berisi informasi mengenai klasifikasi koleksi, kemudian buku laporan kunjungan yang berisi daftar kunjungan pemustaka di perpustakaan tiap harinya.

F. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 80).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 250 orang, diambil dari jumlah anggota perpustakaan di tahun 2010 yang tercatat dalam buku laporan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal.

Menurut Sugiyono (2009: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif/mewakili. Dalam pemilihan anggota sampel digunakan teknik dan prosedur yang tepat, yang disebut dengan teknik sampling.

Untuk mendapatkan sampel yang representatif secara ideal, sampel itu harus mampu menginterpretasikan keadaan populasi. Oleh karena itu, perlu digunakan teknik sampling yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009: 82). Menurut Slovin (1994) dalam Basrowi dan Sudjarwo (2009: 268) dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, yang dalam penelitian ini sebesar 10 %.

Jika dihitung dengan menggunakan rumus tersebut, maka menjadi sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{250}{1+250(10\%)^2}$$

$$n = \frac{250}{3.5}$$

$$n = 71$$

Jadi sampel yang digunakan berjumlah 71 orang.

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

Terdapat beberapa tahap dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengedit Data (*Editing*)

Data yang sudah diperoleh, yang berasal dari kuesioner, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi harus sering diedit. Informasi yang ada harus diuraikan secara jelas, sehingga semuanya dapat diberi kode secara sistematis. Kegiatan *editing* ini meliputi :

- a. Meneliti kelengkapan pengisian.
- b. Keterbacaan tulisan.
- c. Kejelasan makna jawaban.
- d. Konsistensi jawaban satu sama lain

2. Memasukkan Data (*Entry*)

Berdasarkan pada hasil pengumpulan data, maka pemasukan data tersebut dapat dilakukan dengan cara manual atau secara komputerisasi karena jumlah responden yang cukup banyak.

3. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode adalah usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden berdasarkan macamnya. Tujuannya yaitu untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban ke dalam kategori-kategori yang penting. Kode tersebut dapat berupa angka-angka.

4. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah proses penghitungan frekuensi yang terbilang di dalam masing-masing kategori. Hasil perhitungan disajikan dalam

bentuk tabel. Sehingga tabulasi merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel.

Selanjutnya untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu pemaparan atas jawaban responden dalam kuesioner penelitian yang disajikan dalam tabel tunggal dengan penghitungan distribusi frekuensi. Untuk menghitung persentase digunakan rumus oleh Supranto (1994: 43) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: persentase

f : frekuensi jumlah jawaban responden yang masuk

n : jumlah responden

Menurut Sugiyono (2009: 147), analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Berdasarkan referensi yang ada, penulis berpendapat bahwa analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan ditafsirkan. Bentuk analisis data penelitian ini berbentuk analisis kuantitatif, yaitu: analisis yang mempergunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif sehingga dapat diinterpretasikan menjadi bentuk kualitatif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian untuk memperjelas dari hasil angka dalam bentuk kuantitatif.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Sejarah Singkat

Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal didirikan tanggal 21 Februari 1990 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kendal No 180.061/041G 309 90. Kedudukannya adalah sebagai organisasi yang melayani informasi kepada segenap lapisan masyarakat di Kabupaten Kendal di bawah Bagian Organisasi dan Tatalaksana Sekretariat Daerah Kendal.

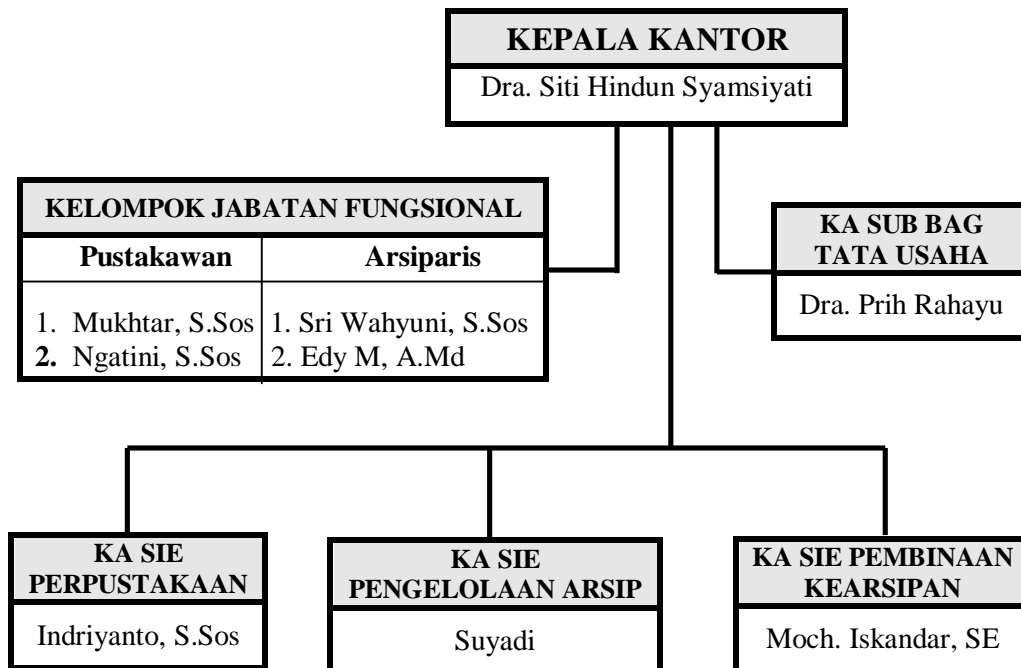
Sejak tanggal 1 Mei 1992, perpustakaan menjadi UPTD (Unit Pelaksanaan Tehnis Dinas) Dinas P dan K. Namun karena menjadi UPTD kurang berkembang dengan baik maka pada tahun 1997 Perpustakaan Umum Kabupaten Kendal menjadi UPD (Unit Pelaksana Daerah) yang bertanggung jawab langsung kepada Bupati Kendal.

Reformasi bergulir, perpustakaan terdorong maju. Dalam SOT (Susunan Organisasi dan Tata Kerja) tahun 2001, Perpustakaan Umum bergabung dengan Arsip Daerah menjadi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal sampai sekarang.

Kedudukan Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal adalah sebagai unit pelaksana teknis daerah yang bertugas melayani masyarakat umum khususnya di Kabupaten Kendal dalam bidang perpustakaan dan informasi.

B. Struktur Organisasi

Gambar 2
Struktur Makro Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah
Kabupaten Kendal



Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal, Juli 2010.

C. Visi dan Misi

Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Terwujudnya masyarakat membaca dan belajar menuju masyarakat madani yang sadar informasi.

Misi:

1. Menciptakan dan mengembangkan kebiasaan membaca dan belajar masyarakat.
2. Pemerataan informasi bagi keseluruhan lapisan masyarakat kabupaten Kendal.
3. Mengembangkan kerjasama di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

D. Kegiatan Perpustakaan

Kegiatan yang ada di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal antara lain:

1. Pengadaan

Kegiatan pengadaan bahan pustaka dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

- a. Pembelian ke toko buku atau pesan ke penerbit.
- b. Berasal dari sumbangan/hadiah dari pemerintah, swasta maupun perorangan.
- c. Membuat sendiri, diantaranya adalah: kliping, indeks surat kabar, dan indeks majalah.

2. Pengolahan

Kegiatan pengolahan bahan pustaka dilakukan mulai dari kegiatan mempersiapkan bahan koleksi yang telah diperoleh dari bagian pengadaan, sampai bahan pustaka tersebut siap untuk dilayankan kepada pemustakanya. Kegiatan pengolahan meliputi:

a. Inventarisasi

Menurut Noerhayati (1987: 118), inventarisasi koleksi berupa kegiatan pencatatan koleksi bahan pustaka ke dalam inventaris (buku induk koleksi) sebagai tanda bukti perbendaharaan perpustakaan. Sebelum buku diinventarisasikan, dilakukan pengecapan identitas perpustakaan pada bagian-bagian yang penting, yaitu pada halaman judul, halaman terakhir dari buku, dan beberapa halaman tertentu. Selain pengecapan identitas, juga dilakukan pengecapan stempel inventaris dan diberi nomor inventaris, kemudian setelah itu buku dicatat di buku induk.

b. Klasifikasi

Klasifikasi koleksi adalah kegiatan mengelompokkan koleksi bahan pustaka dengan memberikan (kode-kode klasifikasi) sesuai dengan sistem klasifikasi tertentu (Noerhayati, 1987: 118). Sistem klasifikasi yang digunakan yaitu DDC (*Dewey Decimal Classification*) atau Klasifikasi Dewey. Klasifikasi dengan DDC yaitu pengelompokkan koleksi berdasarkan subjek dengan notasi angka persepuluhan.

c. Pelabelan

Menurut Sumardji (1988: 26), pelabelan adalah kegiatan membuat atau menulis nomor penempatan (*call number*) setiap bahan pustaka pada label tertentu, kemudian menempelkannya

pada punggung masing-masing sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Setelah pelabelan selesai dilakukan, pekerjaan selanjutnya adalah pemberian perlengkapan buku seperti kartu buku, kantong buku, dan sampul buku dari plastik/mika.

d. Pengerakan

Pengerakan koleksi oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal dilakukan dengan menyusun koleksi bahan pustaka yang telah diolah ke dalam rak, dan disusun berdasarkan subjek dengan punggung buku menghadap keluar yang bertujuan untuk memudahkan pencarian buku. Tiap rak diberi petunjuk isi buku yang ada, baik itu koleksi fiksi maupun nonfiksi. Sementara untuk koleksi referens dipisahkan dari rak koleksi yang lain.

e. Katalogisasi

Menurut Noerhayati (1987: 24), katalogisasi adalah proses pembuatan entri katalog, yang berusaha memberikan gambaran tentang fisik suatu buku. Katalog digunakan untuk mencari dan menemukan kembali dengan mudah suatu buku di perpustakaan. Oleh karena itu, setiap judul buku perlu dibuatkan kartu dengan entri pengarang, judul, dan subjek.

E. Koleksi

Seluruh koleksi yang ada di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal dapat dilihat pada Tabel IV.1 berikut ini:

Tabel IV.1
Klasifikasi Koleksi

Klasifikasi	Judul	Eksemplar
Karya Umum	405	534
Filsafat	386	505
Agama	857	1051
Ilmu Sosial	1691	2070
Bahasa	187	236
Ilmu Murni	333	475
Teknologi	1986	2626
Olah Raga	367	512
Sastra	513	616
Sejarah	361	439
Fiksi	2119	2992

Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal, Juli 2010.

Total jumlah koleksi yang dimiliki Kantor Perpustakaan dan Daerah Kabupaten Kendal adalah sebanyak 9205 judul dan 12056 eksemplar. Masing-masing buku dikelompokkan berdasarkan klasifikasi tertentu menurut DDC (*Dewey Decimal Classification*).

F. Data Pemustaka

Jumlah pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal tahun 2010 dapat dilihat pada Tabel IV.2 dibawah ini:

Tabel IV.2
Jumlah Pemustaka Dalam 5 Bulan (Januari-Mei 2010)

Bulan	Jumlah Pemustaka
Januari	973
Februari	947
Maret	885
April	818
Mei	767
Jumlah Total	4390

Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah
Kabupaten Kendal, Juli 2010.

Jumlah pemustaka pada tahun 2010 dari bulan Januari – Mei 2010 adalah sebanyak 4390 orang. Dapat dilihat pada Tabel IV.2 tersebut, terjadi penurunan frekuensi kunjungan setiap bulannya. Hal ini dapat menjadi evaluasi bagi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal terhadap peningkatan jumlah pemustaka ke depannya.

BAB V

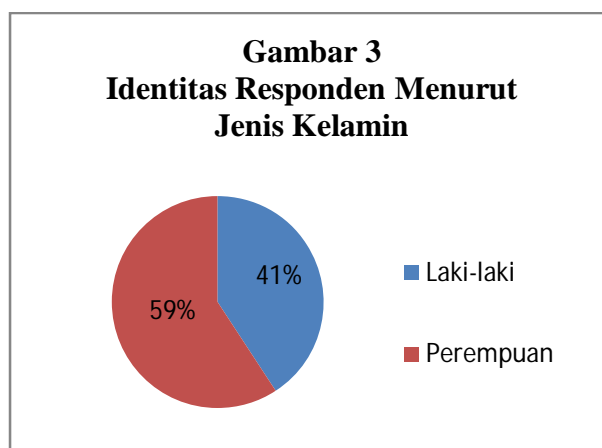
ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Identitas Responden

Responden yang ada dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan beberapa kategori, antara lain:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:

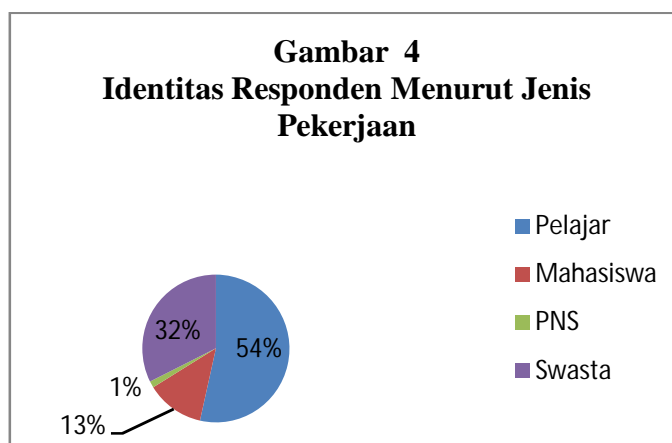


Sumber: Data primer yang diolah, Juli 2010.

Diketahui sebanyak 59% atau 42 responden berjenis kelamin perempuan dan 41% atau 29 responden berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan sebagian besar pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal adalah berjenis kelamin perempuan.

2. Berdasarkan Pekerjaan

Identitas responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini:



Sumber: Data primer yang diolah, Juli 2010.

Dari Gambar 4 tersebut, dapat diketahui 54% atau 38 responden adalah pelajar, selanjutnya 13% atau 9 responden adalah mahasiswa, 32% atau 23 responden adalah pegawai swasta, dan 1% atau 1 responden sebagai pegawai negeri sipil.

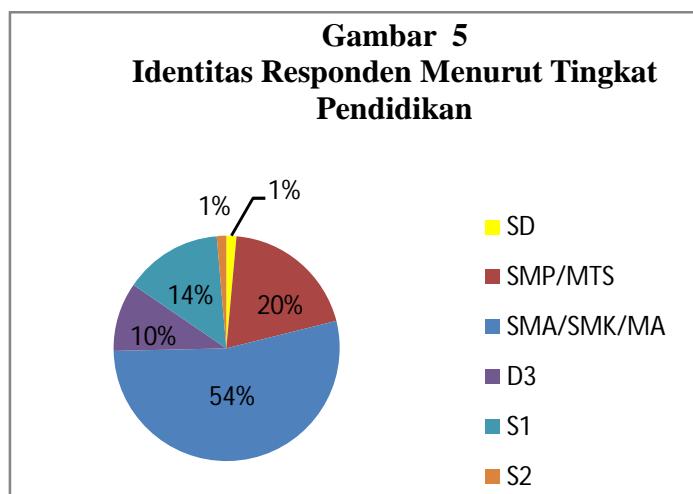
Menurut hasil survei penulis, kecenderungan responden yang berstatus pelajar sebesar 54% disebabkan karena lokasi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal yang berdekatan dengan instansi pendidikan seperti SMP maupun SMA. Jenis pekerjaan dari responden juga mempengaruhi persepsi mereka terhadap koleksi yang ada, misalnya seperti pegawai negeri.

Seseorang yang sudah bekerja dan menggeluti bidang ilmu tertentu di dunia kerjanya selama bertahun-tahun pasti memiliki pendapat yang

berbeda mengenai ketersediaan koleksi di kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal, dibandingkan dengan seseorang yang masih berstatus pelajar.

3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini:



Sumber: Data primer yang diolah, Juli 2010.

Dari Gambar 5 tersebut dapat diketahui bahwa 1% atau 1 responden berpendidikan SD, 20% atau 14 responden berpendidikan SMP, sebanyak 54% atau 38 responden berpendidikan SMA sederajat. Selanjutnya 10% atau 7 responden berpendidikan Diploma, 14% atau 10 responden berpendidikan Sarjana, dan 1% atau 1 responden berpendidikan Magister.

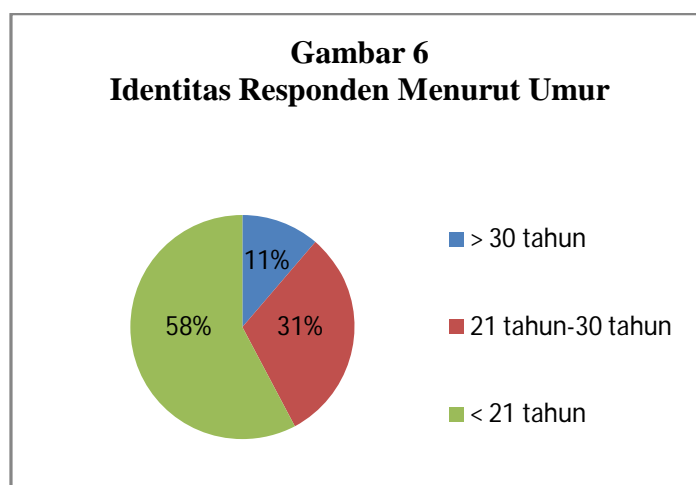
Dapat dilihat pada Gambar 5 terdapat kecenderungan tingkat responden yang didominasi oleh pelajar SMA sederajat. Namun demikian,

terdapat juga pelajar SMP sederajat sebesar 20%. Menurut survei penulis, hal ini disebabkan karena banyak koleksi perpustakaan yang sesuai dengan minat pelajar baik SMP maupun SMA.

Perbedaan persepsi antara masing-masing responden, salah satunya dapat disebabkan oleh tingkat pendidikan yang mereka terima. Masing-masing tingkat pendidikan memiliki disiplin ilmu yang berbeda yang dapat memengaruhi responden dalam memberikan pandangan atau persepsi terhadap ketersediaan koleksi di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal.

4. Berdasarkan Umur

Identitas responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Gambar 6 berikut ini:



Sumber: Data primer yang diolah, Juli 2010.

Dari Gambar 6 tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 58% atau 41 orang berusia kurang dari 21 tahun, kemudian 31% atau 22 orang berusia antara 21 tahun sampai dengan 30 tahun, dan 11% atau 8 orang berusia lebih dari 30 tahun.

Dapat dilihat pada Gambar 6 tersebut, sejumlah 58% responden berusia di bawah 21 tahun. Hal ini mengacu pada tingkat pendidikan responden yang memiliki kecenderungan masih berstatus sebagai pelajar. Persepsi antara responden satu dengan yang lainnya pasti berbeda. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh umur masing-masing responden yang berbeda pula. Umur dapat menentukan tingkat kedewasaan masing-masing individu, jadi hal itu juga dapat mempengaruhi pola pikir individu tersebut dalam memberikan pendapat tentang suatu hal.

B. Analisis Deskriptif

Untuk analisis deskriptif dalam penelitian ini, data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Kemudian masing-masing data dihitung persentasenya.

Tabel V.1 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai bagaimana persyaratan menjadi anggota perpustakaan.

Tabel V.1
Persyaratan Menjadi Anggota Perpustakaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat mudah	20	28.2
2	Mudah	46	64.8
3	Tidak mudah	5	7.0
4	Sangat tidak mudah	-	-
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 1.

Berdasarkan Tabel V.1 di atas, sebagian besar responden berpendapat bahwa persyaratan menjadi anggota perpustakaan mudah, yaitu sebesar 46 responden (64.8%). Selanjutnya 20 responden (28.2%) menyatakan sangat mudah, 5 responden (7.0%) menyatakan tidak mudah.

Kecenderungan responden yang menyatakan persyaratan menjadi anggota mudah adalah sebesar 64.8%. Menurut penulis, hal ini disebabkan karena persyaratan menjadi anggota di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal bersifat gratis, tidak dipungut biaya apapun.

Tabel V.2 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai frekuensi pemustaka menggunakan koleksi dalam seminggu.

Tabel V.2
Frekuensi Penggunaan Koleksi Dalam Seminggu

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	5 kali	-	-
2	4 kali	3	4.2
3	3 kali	14	19.7
4	< 3 kali	54	76.1
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 2.

Berdasarkan Tabel V.2 di atas, 54 responden (76.1%) menyatakan bahwa mereka menggunakan koleksi di perpustakaan kurang dari 3 kali

dalam seminggu, 14 responden (19.7%) menggunakan koleksi 3 kali dalam seminggu, dan 4 responden (4.2%) menyatakan bahwa mereka menggunakan koleksi sebanyak 4 kali dalam seminggu.

Responden yang memanfaatkan koleksi kurang dari 3 kali seminggu memiliki kecenderungan lebih dari 50%. Dapat diinterpretasikan bahwa pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal bersifat heterogen. Pemustaka yang memanfaatkan koleksi perpustakaan berbeda-beda setiap harinya.

Tabel V.3 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai kelengkapan koleksi buku di perpustakaan

Tabel V.3
Kelengkapan Koleksi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat lengkap	-	-
2	Lengkap	27	38.0
3	Tidak lengkap	42	59.2
4	Sangat tidak lengkap	2	2.8
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 3.

Berdasarkan Tabel V.3 di atas diketahui bahwa, sebagian besar responden menyatakan koleksi yang ada tidak lengkap, yaitu sejumlah 42 responden (59.2%), 27 responden (38.0%) menyatakan koleksi yang ada lengkap, dan 2 responden (2.8%) menyatakan sangat tidak lengkap.

Kecenderungan responden menyatakan bahwa koleksi yang ada tidak lengkap, yaitu sejumlah 59.2%. Hal ini disebabkan karena ada beberapa koleksi buku yang dicari oleh pemustaka tidak didapatkan. Dapat diinterpretasikan bahwa pengadaan koleksi yang dilakukan Kantor

Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal belum berdampak signifikan pada kelengkapan koleksi.

Tabel V.4 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai koleksi buku memenuhi kebutuhan informasi.

Tabel V.4
Koleksi Buku Memenuhi Kebutuhan Informasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat memenuhi	1	1.4
2	Memenuhi	43	60.6
3	Tidak memenuhi	26	36.6
4	Sangat tidak memenuhi	1	1.4
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 4.

Berdasarkan Tabel V.4 tersebut, sebagian responden menyatakan bahwa koleksi yang ada sudah memenuhi, yaitu sebesar 43 responden (60.6%), 26 responden (36.6%) menyatakan koleksi yang ada tidak memenuhi. Selanjutnya 1 responden (1.4%) menyatakan koleksi yang ada sangat memenuhi, dan 1 responden lagi (1.4%) menyatakan koleksi yang ada sangat tidak memenuhi.

Dari hasil tersebut, terdapat 38% responden atau 27 responden menjawab sangat tidak memenuhi. Namun demikian, kecenderungan responden menjawab sangat memenuhi sebesar 62%, dapat diinterpretasikan bahwa proses seleksi koleksi yang dilakukan oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal sudah memenuhi kebutuhan informasi masing-masing responden.

Tabel V.5 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai koleksi terbaru yang bisa ditemukan.

Tabel V.5
Responden Bisa Menemukan Koleksi Terbaru

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat bisa	-	-
2	Bisa	47	66.2
3	Tidak bisa	21	29.6
4	Sangat tidak bisa	3	4.2
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 5.

Berdasarkan Tabel V.5 di atas, dapat diketahui bahwa 47 responden (66.2%) menyatakan bisa menemukan koleksi terbaru, 21 responden (29.6%) menyatakan tidak bisa, dan 3 responden (4.2%) menyatakan sangat tidak bisa menemukan koleksi terbaru.

Dapat dilihat pada Tabel V.5 tersebut, responden memiliki kecenderungan jawaban bisa menemukan koleksi terbaru lebih dari 50%, yaitu 47 responden. Namun demikian, terdapat 29.6% responden menyatakan tidak bisa menemukan koleksi terbaru. Menurut survei yang telah dilakukan penulis, hal ini disebabkan karena tidak ada rak khusus untuk memajang koleksi-koleksi baru.

Tabel V.6 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai koleksi buku yang tersedia terbaru (*up to date*).

Tabel V.6
Koleksi yang Tersedia Terbaru (*Up To Date*)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat terbaru	1	1.4
2	Terbaru	26	36.6
3	Tidak terbaru	41	57.7
4	Sangat tidak terbaru	3	4.2
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 6.

Berdasarkan Tabel V.6 tersebut, dapat diketahui bahwa sejumlah 41 responden (57.7%) menyatakan koleksi yang tersedia tidak terbaru, 26 responden (36.6%) menyatakan koleksi yang tersedia terbaru. Kemudian 3 responden (4.2%) menyatakan koleksi yang tersedia sangat tidak terbaru, dan 1 responden (1.4%) menyatakan koleksi yang tersedia sangat terbaru.

Dari hasil tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa sebesar 41 responden menjawab koleksi yang ada tidak terbaru. Berdasarkan wawancara dengan pustakawan Siti Muasaroh pada tanggal 2 Agustus 2010 di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal, hal ini disebabkan karena tidak ada kegiatan survei minat pemustaka terhadap koleksi yang diinginkan.

Tabel V.7 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai jumlah koleksi yang tersedia.

Tabel V.7
Jumlah Koleksi Yang Tersedia

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat mencukupi	1	1.4
2	Mencukupi	43	60.6
3	Tidak mencukupi	26	36.6
4	Sangat tidak mencukupi	1	1.4
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 7.

Berdasarkan Tabel V.7 di atas, sebagian besar responden menyatakan koleksi yang ada mencukupi, yaitu sejumlah 43 responden (60.6%), 26 responden (36.6%) menyatakan tidak mencukupi, dan masing-masing 1 responden (1.4%) menyatakan sangat mencukupi dan sangat tidak mencukupi.

Dari hasil tersebut, terdapat kecenderungan jawaban yang menyatakan jumlah koleksi yang tersedia mencukupi, yaitu sebesar 60.6%. Namun demikian, terdapat 26 responden menyatakan koleksi tidak mencukupi. Hal ini menunjukkan bahwa pengadaan koleksi masih sangat dibutuhkan oleh pemustaka.

Tabel V.8 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai kesesuaian koleksi dengan kebutuhan responden.

Tabel V.8
Kesesuaian Koleksi Dengan Kebutuhan Responden

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat sesuai	2	2.8
2	Sesuai	47	66.2
3	Tidak sesuai	21	29.6
4	Sangat tidak sesuai	1	1.4
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 8.

Berdasarkan Tabel V.8 di atas, dapat diketahui bahwa sejumlah 47 responden (66.2%) menyatakan sesuai, 21 responden (29.6%) menyatakan tidak sesuai, 2 responden (2.8%) menyatakan sangat sesuai, dan 1 responden (1.4) yang menyatakan sangat tidak sesuai.

Dari hasil tersebut, sebesar 66.2% atau 47 responden menyatakan koleksi yang ada sangat sesuai dengan kebutuhan. Dapat diinterpretasikan bahwa proses seleksi dalam pengadaan koleksi yang dilakukan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal sudah memenuhi harapan responden dan tepat sasaran.

Tabel V.9 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai buku yang dicari selalu didapat.

Tabel V.9
Koleksi Buku Yang Dicari Selalu Didapat

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu dapat	5	7.0
2	Sering dapat	20	28.2
3	Jarang	45	63.4
4	Tidak pernah	1	1.4
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 9.

Berdasarkan Tabel V.9 di atas, sebagian besar responden menyatakan jarang mendapatkan buku yang dicari, yaitu sejumlah 45 responden (63.4%), 20 responden (28.2%) menyatakan sering mendapat buku yang dicari, 5 responden (7.0%) menyatakan selalu mendapat buku yang dicari, dan 1 responden (1.4%) menyatakan tidak pernah mendapat buku yang dicari.

Dari Tabel V.9 tersebut, jawaban responden yang memiliki kecenderungan jarang mendapat koleksi yang dicari adalah sejumlah 45 responden (63.4%). Penulis berpendapat, berdasarkan fenomena di lapangan terjadi ketidaksesuaian penataan koleksi dengan klasifikasi subyek masing-masing buku. Hal ini mengakibatkan proses penelusuran koleksi menjadi terhambat.

Tabel V.10 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai susunan buku memudahkan dalam pencarian.

Tabel V.10
Susunan Buku Memudahkan Dalam Pencarian

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat mudah	4	5.6
2	Mudah	45	63.4
3	Tidak mudah	21	29.6
4	Sangat tidak mudah	1	1.4
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 10.

Berdasarkan Tabel V.10 di atas, sebagian besar responden menyatakan susunan buku mudah dalam pencarian, yaitu sejumlah 45 responden (63.4%), 21 responden (29.6%) menyatakan tidak mudah, 4 responden (5.6%) menyatakan sangat mudah, dan 1 responden (1.4%) menyatakan sangat tidak mudah.

Dari hasil tersebut, responden memiliki kecenderungan jawaban mudah dalam pencarian koleksi. Menurut survei penulis, hal ini disebabkan karena masing-masing rak koleksi buku mempunyai nama klasifikasi yang sesuai dengan subyek buku. Hal ini mengakibatkan penelusuran koleksi dapat dilakukan dengan mudah.

Tabel V.11 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai ruang baca yang mendukung kegiatan pemanfaatan koleksi.

Tabel V.11
Ruang Baca Mendukung Kegiatan Pemanfaatan Koleksi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat mendukung	10	14.1
2	Mendukung	55	77.5
3	Tidak mendukung	5	7.0
4	Sangat tidak mendukung	1	1.4
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 11.

Berdasarkan Tabel V.11 tersebut, sebagian responden menyatakan ruang baca di perpustakaan mendukung dalam kegiatan pemanfaatan koleksi, yaitu sejumlah 55 responden (77.5%), 10 responden (14.1%) menyatakan sangat mendukung, 5 responden (7.0%) menyatakan tidak mendukung, dan 1 responden (1.4%) menyatakan sangat tidak mendukung.

Dari hasil tersebut, sebagian besar responden memiliki kecenderungan jawaban mendukung lebih dari 50%, yaitu sebanyak 55 responden. Menurut survei penulis, berdasarkan fenomena di lapangan, ruang baca perpustakaan sangat mendukung dalam kegiatan pemanfaatan koleksi karena adanya pendingin ruangan yang terpasang.

Tabel V.12 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai keragaman koleksi di perpustakaan.

Tabel V.12
Keragaman Koleksi Di Perpustakaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	19	26.8
2	Setuju	39	54.9
3	Tidak setuju	13	18.3
4	Sangat tidak setuju	-	-
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 12.

Berdasarkan Tabel V.12 di atas, dapat diketahui bahwa 39 responden (54.9%) menyatakan setuju tentang koleksi yang beragam, 19 responden (26.8%) menyatakan sangat setuju, dan selanjutnya 13 responden (18.3%) menyatakan tidak setuju.

Dari hasil tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa pengadaan yang dilakukan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal bersifat variatif. Penambahan koleksi dilakukan berdasarkan subyek yang heterogen.

Tabel V.13 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai rak khusus untuk memajang koleksi terbaru.

Tabel V.13
Rak Khusus Untuk Memajang Koleksi Terbaru

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	38	53.5
2	Setuju	29	40.8
3	Tidak setuju	4	15.6
4	Sangat tidak setuju	-	-
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 13.

Berdasarkan Tabel V.13 di atas, sebagian besar responden menyatakan sangat setuju tentang penyediaan rak khusus untuk memajang koleksi terbaru, yaitu sejumlah 38 responden (53.5%), 29 responden (40.8%) menyatakan setuju, dan 4 responden (15.6%) menyatakan tidak setuju.

Sebagian besar responden memiliki kecenderungan jawaban sangat setuju lebih dari 50% yaitu, sebesar 38 responden. Berdasarkan fenomena di lapangan, hal ini disebabkan karena ruang baca di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal tidak memiliki rak khusus untuk *display* atau memajang koleksi terbaru.

Tabel V.14 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai perlunya penambahan koleksi perpustakaan.

Tabel V.14
Perlu Penambahan Koleksi Perpustakaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat perlu	54	76.1
2	Perlu	17	23.9
3	Tidak perlu	-	-
4	Sangat tidak perlu	-	-
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 14.

Berdasarkan Tabel V.14 di atas, sebagian besar responden menyatakan sangat perlu penambahan koleksi, yaitu sejumlah 54 responden (76.1%), dan 17 responden (23.9%) menyatakan perlu penambahan koleksi. Seluruh responden menyatakan sangat perlu penambahan koleksi perpustakaan.

Dari hasil tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa kegiatan akuisisi atau pengadaan koleksi di ruang baca Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal perlu lebih ditingkatkan lagi, mengingat pengadaan koleksi merupakan hal yang vital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Tabel V.15 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai kepuasan penambahan koleksi buku di perpustakaan.

Tabel V.15
Kepuasan Penambahan Koleksi Perpustakaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat puas	19	26.8
2	Puas	39	54.9
3	Tidak puas	13	18.3
4	Sangat tidak puas	-	-
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 15.

Berdasarkan Tabel V.15 tersebut, sebagian besar responden menyatakan puas dengan penambahan koleksi perpustakaan, yaitu sejumlah 39 responden (54.9%), 19 responden (26.8%) menyatakan sangat puas, dan 13 responden (18.3%) menyatakan tidak puas.

Berdasarkan kecenderungan jawaban responden, dapat diinterpretasikan bahwa seandainya Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal melakukan kegiatan akuisisi atau pengadaan koleksi, maka sebagian besar responden akan menyatakan sangat puas.

Tabel V.16 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai koleksi yang tersedia tersusun dengan baik.

Tabel V.16
Susunan Buku Baik

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	2	2.8
2	Baik	47	66.2
3	Tidak baik	18	25.4
4	Sangat tidak baik	4	5.6
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 16.

Berdasarkan Tabel V.16 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu 47 responden (66.2%) menyatakan susunan buku baik, selanjutnya 18 responden (25.4%) menyatakan tidak baik, 4 responden (5.6%) menyatakan sangat tidak baik, dan 2 responden (2.8%) menyatakan sangat baik.

Dari hasil tersebut, kecenderungan jawaban responden adalah baik, yaitu sebesar 66.2% atau 47 responden. Berdasarkan survei di lapangan, hal

ini disebabkan karena pemberian label pada rak koleksi buku dilakukan sesuai dengan klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*).

Tabel V.17 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai koleksi yang tersedia tersusun dengan rapi.

Tabel V.17
Susunan Buku Rapi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat rapi	4	5.6
2	Rapi	42	59.2
3	Tidak rapi	23	32.4
4	Sangat tidak rapi	2	2.8
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 17.

Berdasarkan Tabel V.17 di atas, sebagian responden menyatakan susunan buku yang tersedia sudah rapi, yaitu 42 responden (59.2%), kemudian 23 responden (32.4%) menyatakan tidak rapi.

Jawaban responden memiliki kecenderungan sejumlah 59.2% yang menyatakan rapi. Namun demikian, terdapat 32.4% menyatakan tidak rapi. Penulis berpendapat, berdasarkan fenomena di lapangan, hal ini disebabkan karena koleksi yang disusun tidak sistematis, yaitu penataan koleksi dilakukan tidak berdasarkan ukuran masing-masing buku.

Tabel V.18 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai kebersihan koleksi yang selalu terjaga.

Tabel V.18
Koleksi Buku Selalu Terjaga Kebersihannya

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	10	14.1
2	Setuju	49	69.0
3	Tidak setuju	12	16.9
4	Sangat tidak setuju	-	-
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 18.

Berdasarkan Tabel V.18 di atas, dapat diketahui bahwa 49 responden (69.0%) menyatakan setuju, selanjutnya 12 responden (16.9%) menyatakan tidak setuju, dan 10 responden (14.1%) menyatakan sangat setuju.

Dari hasil tersebut, jawaban sangat setuju dari responden memiliki kecenderungan sebesar 69% atau 49 responden. Berdasarkan wawancara dengan pustakawan Siti Muasaroh pada tanggal 2 Agustus 2010, kebersihan koleksi buku selalu terjaga karena pustakawan selalu mengontrol kebersihan koleksi tersebut secara berkala.

Tabel V.19 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai koleksi yang tersedia banyak yang tidak layak pakai.

Tabel V.19
Koleksi Banyak Yang Tidak Layak Pakai

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	2	2.8
2	Setuju	11	15.5
3	Tidak setuju	58	81.7
4	Sangat tidak setuju	-	-
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 19.

Berdasarkan Tabel V.19 di atas, sebagian besar responden menyatakan tidak setuju tentang banyak koleksi yang tidak layak pakai, yaitu sejumlah 58

responden (81.7%), 11 responden (15.5%) menyatakan setuju, dan 2 responden (2.8%) menyatakan sangat setuju.

Dari hasil tersebut, koleksi yang tersedia selalu layak pakai. Berdasarkan wawancara dengan pustakawan Siti Muasaroh pada tanggal 2 Agustus 2010, hal ini tentunya tidak lepas dari Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah yang melakukan penyiangan koleksi buku secara berkala dan berkelanjutan. Bagaimanapun juga adanya kegiatan penyiangan tersebut akan berdampak pada pemanfaatan koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal.

Tabel V.20 berikut ini berisi saran maupun kritik responden mengenai koleksi yang tersedia di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal.

Tabel V.20
Saran/Kritik Responden

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perlu penambahan koleksi	49	69.01
2	Ruang baca kurang nyaman	11	15.49
3	Penataan buku kurang baik	6	8.45
4	Tidak berpendapat	5	7.05
	Total	71	100

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 20.

Penulis mengelompokkan masing-masing jawaban responden ke dalam 3 kategori, yaitu perlu penambahan koleksi, ruang baca yang kurang nyaman, dan penataan buku yang kurang baik.

Berdasarkan jawaban responden pada Tabel V.20, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu sejumlah 49 responden (69.01%) menyatakan bahwa perlu adanya penambahan koleksi. Dapat

diinterpretasikan bahwa akuisisi atau pengadaan koleksi menjadi faktor utama yang sangat dibutuhkan oleh pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal.

Sementara itu, terdapat 11 responden menyatakan ruang baca kurang nyaman. Menurut penulis, berdasarkan fenomena di lapangan, hal ini disebabkan karena tempat duduk yang ada terlalu berhimpitan, serta ukuran ruangan yang belum maksimal atau luas. Hal tersebut berakibat kurang nyamannya pemustaka dalam memanfaatkan koleksi, karena luas ruangan kurang sesuai apabila terjadi peningkatan volume pemustaka di ruang tersebut.

Terdapat 6 responden yang menyatakan bahwa penataan koleksi kurang baik. Menurut hasil survei penulis, dari fenomena di lapangan, terdapat sebagian koleksi buku yang penataannya ditumpuk saja, tidak ditata secara sistematis sehingga akan sulit dalam melakukan penelusuran bahan koleksi buku.

C. Simpulan Hasil Penelitian

Hasil penelitian terhadap variabel yang diteliti dalam penelitian ini akan diambil simpulannya dengan menentukan skor interval kelasnya terlebih dahulu.

Dalam menentukan interval kelas tersebut, menurut Suharyadi (2003: 27), digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Variabel Persepsi Pemustaka

Skor variabel persepsi pemustaka:

Minimal : 2.16

Maksimal : 3.26

Jumlah Kelas : 4

Interval : $\frac{3.26-2.16}{4} = 0.28$

Tabel V.21
Tabel Skor Variabel Persepsi Pemustaka

Skor	Kode	Skala
2.16 - 2.44	1	Sangat tidak baik
2.45 - 2.72	2	Tidak baik
2.73 - 3	3	Baik
3.01 - 3.28	4	Sangat baik

Sumber: Data primer yang diolah, Juli 2010.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan, dapat diketahui simpulan tanggapan mengenai sistem informasi perpustakaan pada tabel berikut ini:

Tabel V.22
Simpulan Hasil Penelitian Variabel Persepsi Pemustaka

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Baik	8	11.3%
2	Tidak Baik	24	33.8%
3	Baik	32	45.1%
4	Sangat Baik	7	9.9%
Total		71	100.0%

Sumber: Data primer yang diolah, Juli 2010.

Berdasarkan Tabel V.22 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden kecenderungannya memiliki persepsi yang baik terhadap ketersediaan koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal, yaitu sejumlah 32 responden (45.1%). Namun demikian, masih ada responden yang menyatakan sangat tidak baik (11.3%) dan yang menyatakan tidak baik (33.8%). Hal ini menunjukkan perlu adanya evaluasi terhadap penyediaan koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal. Oleh karena itu, penulis menginterpretasikan bahwa berdasarkan Tabel V.22 tersebut, sudah jelas jika kecenderungan jawaban 50% ke atas (39 responden atau 55%) sudah baik.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam bab ini, akan dikemukakan simpulan terhadap permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data terhadap 71 responden, maka persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 59.2% atau 42 responden menyatakan koleksi yang ada tidak lengkap.
2. Terdapat 57.7% atau 41 responden menyatakan koleksi yang tersedia tidak terbaru.
3. Terdapat 47 responden atau 66.2% menyatakan koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan responden.
4. Terdapat 45 responden atau 63.4% menyatakan mudah dalam pencarian koleksi.
5. Terdapat 54.9% atau 39 responden menyatakan setuju tentang keragaman koleksi yang tersedia.
6. Terdapat 76.1% atau 54 responden menyatakan sangat perlu penambahan koleksi perpustakaan.

7. Terdapat 47 responden atau 66.2% menyatakan susunan buku yang tersedia baik dan 42 responden atau 59.2% menyatakan susunan buku yang tersedia sangat rapi.

Simpulan keseluruhan hasil penelitian dari 20 item pertanyaan yang dibagikan kepada 71 responden didapat hasil bahwa 55% kecenderungan persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal sudah baik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan di atas, berikut ini adalah beberapa saran yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal dalam kaitannya dengan persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi. Saran tersebut dapat penulis sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Proses pengadaan bahan pustaka atau koleksi lebih ditingkatkan lagi, mengingat kebutuhan informasi pemustaka yang semakin meningkat.
2. Tata ruang di ruang baca perlu diperhatikan lagi, dalam kaitannya dengan kenyamanan pemustaka pada saat kegiatan pemanfaatan koleksi.
3. Perlu disediakan rak khusus untuk memajang koleksi terbaru (*display*).

4. Pustakawan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal diharapkan agar tetap mempertahankan penyediaan koleksi dan akan lebih baik jika ditingkatkan lagi dengan lebih memperhatikan kebutuhan dan usulan pemustaka. Harapannya, persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal nantinya dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. 2008. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan Di Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Diponegoro*. Semarang: JIP FIB UNDIP (skripsi-unpublished)
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Basrowi & Sudjarwo. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Noerhayati, S. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*. Bandung: Alumni.
- Pariyanti. 2007. *Persepsi Dan Harapan Pengguna Terhadap Layanan Di Perpustakaan Akbid Karsa Mulia Semarang*. Semarang: JIP FIB UNDIP (skripsi-unpublished)
- Singarimbun, M., & Effendi, S. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Strauss, A., & Corbin, J. 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. 2003. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.

Sumardji, P. 1988. *Perpustakaan, Organisasi, dan Tata Kerjanya*. Yogyakarta: Kanisius.

Supranto, J. 1994. *Statistik, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

Sutarno, N.S. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.

Undang-Undang Tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007.

Walgito, Bimo. 1989. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Widayatun, Tri Rusmi. 1999. *Ilmu Prilaku M.A. 104*. Jakarta: Sagung Seto.

LAMPIRAN 1

LEMBAR ANGGKET/KUESIONER

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP KETERSEDIAAN KOLEKSI

DI KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

KABUPATEN KENDAL

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan sebelum menjawab.
2. Tanyakan kepada pemberi kuesioner jika ada pertanyaan yang tidak jelas.
3. Pilihlah jawaban di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.
4. Jawablah kuesioner ini dengan jujur, jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya.

Identitas Responden.

- Nama responden :
- Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan*
- Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa/Pegawai Negeri/Swasta*
- Tingkat pendidikan : SD/SMP/SMA/D3/S1/S2*
- Umur : tahun

**Coret yang tidak perlu*

Lembar Pertanyaan.

1. Menurut Saudara bagaimana persyaratan menjadi anggota perpustakaan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Tidak mudah
 - d. Sangat tidak mudah

2. Berapa kali dalam seminggu Saudara menggunakan koleksi yang ada di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal?
 - a. 5 kali
 - b. 4 kali
 - c. 3 kali
 - d. <3 kali
3. Menurut Saudara, apakah koleksi buku yang ada sudah lengkap?
 - a. Sangat lengkap
 - b. Lengkap
 - c. Tidak lengkap
 - d. Sangat tidak lengkap
4. Apakah koleksi buku yang ada memenuhi kebutuhan informasi Saudara?
 - a. Sangat memenuhi
 - b. Memenuhi
 - c. Tidak memenuhi
 - d. Sangat tidak memenuhi
5. Apakah Saudara bisa menemukan koleksi terbaru?
 - a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Tidak bisa
 - d. Sangat tidak bisa
6. Apakah koleksi buku yang tersedia terbaru (*up to date*)?
 - a. Sangat terbaru
 - b. Terbaru
 - c. Tidak terbaru
 - d. Sangat tidak terbaru
7. Bagaimana pendapat Saudara tentang jumlah koleksi yang tersedia?
 - a. Sangat mencukupi
 - b. Cukup mencukupi
 - c. Tidak mencukupi
 - d. Sangat tidak mencukupi
8. Apakah koleksi yang ada sesuai kebutuhan Saudara?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Tidak sesuai
 - d. Sangat tidak sesuai
9. Apakah Saudara mendapatkan buku yang dicari?
 - a. Selalu dapat
 - b. Sering dapat
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah susunan buku memudahkan dalam pencarian?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Sulit
 - d. Sangat sulit

11. Apakah ruang baca di perpustakaan sangat mendukung Saudara dalam kegiatan pemanfaatan koleksi?
 - a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Tidak mendukung
 - d. Sangat tidak mendukung
12. Bagaimana komentar Saudara tentang koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal yang beragam?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
13. Bagaimana pendapat Saudara tentang rak khusus untuk memajang koleksi terbaru?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
14. Apakah perlu diadakan penambahan koleksi perpustakaan?
 - a. Sangat perlu
 - b. Perlu
 - c. Tidak perlu
 - d. Sangat tidak perlu
15. Apakah Saudara puas dengan penambahan koleksi buku di perpustakaan?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Tidak puas
 - d. Sangat tidak puas
16. Menurut pendapat Saudara apakah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan tersusun dengan baik?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik
17. Menurut pendapat Saudara apakah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan tersusun dengan rapi?
 - a. Sangat rapi
 - b. Rapi
 - c. Tidak rapi
 - d. Sangat tidak rapi
18. Menurut pendapat Saudara apakah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan selalu terjaga kebersihannya?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

19. Menurut pendapat Saudara apakah koleksi buku di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal banyak yang tidak layak pakai?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

20. Bagaimana saran/kritik Saudara terhadap koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal?

.....

.....

.....

.....

<< Terima Kasih Atas Kerjasama Saudara >>